

THE EFFECT OF COUNTING HANDS MEDIA ON THE ABILITY TO RECOGNIZE THE SYMBOL OF NUMBER IN CHILDREN AGED 4-5 YEARS IN ANANDA'S KINDEGARTEN, PANDAU JAYA VILLAGE, SUBDISTRICK SIAK HULU, KAMPAR DISTRICT

Elsa Ardianza, Devi Risma, Hukmi

Elsaardianza006@gmail.com (081364792904), devi.risma@lecturer.unri.ac.id, hukmi@lecturer.unri.ac.id

*The Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teachers Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study aims to determine the effect of Counting Hands media on the ability to recognize the symbol of numbers in children aged 4-5 years in Ananda's Kindergarten, Pandau Jaya Village, Subdistrick Siak Hulu, Kampar District. This research uses experimental method with pretest posttest control design research group design. The population in this study were children aged 4-5 years, amounting to 46 children and the sample used is 46 children divided into two classes, experimental class and control class. The data collection technique used is observation. Data analysis technique used t-test with SPSS 23 program. The hypothesis of the research is the influence of the use of Counting Hands media to the ability to recognize the symbol of the number of children aged 4-5 years in Ananda's Kindergarten, Pandau Jaya Village, Subdistrick Siak Hulu, Kampar District. This can be known from the analysis of pretest and posttest comparison of experimental class obtained $t_{hitung} = 18,097$ and sig. (2-tailed) = 0.000. Because sig. (2-tailed) = 0.000 < 0,05 it can be concluded that there is the influence of the ability to recognize the symbol of a very significant number after using the media Counting Hands at the time of learning. In the hypothesis test can be seen $t_{hitung} = 18,097 > t_{tabel} = 2,073$. So it means H_0 is rejected and H_a accepted meaningful in this research there is influence of Counting Hands media before and after to the ability to recognize the symbol of the number of children in the experimental class. The influence of Counting Hands media on the ability to recognize the symbol of the number of children in the experimental class. The influence of Counting Hands media on the ability to recognize the symbol of the number of children aged 4-5 years in Ananda's Kindergarten, Pandau Jaya Village, Subdistrick Siak Hulu, Kampar District by 44%.*

Keywords: *Ability to recognize the symbol of number, Counting Hands Media, SPSS*

**PENGARUH MEDIA *COUNTING HANDS* TERHADAP
KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ANANDA DESA PADAU JAYA
KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR**

Elsa Ardianza, Wusono Indarto, Hukmi

Elsaardianza006@gmail.com (081364792904), devi.risma@lecturer.unri.ac.id,
hukmi@lecturer.unri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Counting Hands* terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Ananda desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *pretest posttest control penelitian group design*. Populasi pada penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun yang berjumlah 46 orang anak dan sampel yang digunakan yaitu 46 orang anak yang terbagi menjadi dua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 23*. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh penggunaan media *Counting Hands* terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun di Tk Ananda desa Paudau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisa data perbandingan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang diperoleh $t_{hitung} = 18,097$ dan $sig. (2-tailed) = 0.000$. Karena $Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan mengenal lambang bilangan yang sangat signifikan setelah menggunakan media *Counting Hands* pada saat pembelajaran. Pada uji hipotesis dapat dilihat $t_{hitung} = 18,097 > t_{tabel} = 2,073$. Jadi artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh media *Counting Hands* sebelum dan sesudah terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak yang berada pada kelas eksperimen. Pengaruh media *Counting Hands* terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak yang berada pada kelas eksperimen. Pengaruh media *Counting Hands* terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Ananda desa Padau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sebesar 44%.

Kata kunci: Kemampuan mengenal lambang bilangan, media *counting Hands*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Tujuannya untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak-anak untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Serta sebagai bekal bagi anak untuk melanjutkan pendidikan kesekolah dasar, oleh karena itu maka dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan dari pembelajaran dirancang mengikuti prinsip-prinsip bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain. Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Untuk itu agar anak dapat mencapai pendidikan secara optimal harus mendapatkan layanan pendidikan sejak dini karena 80% perkembangan otak anak terbentuk pada masa itu.

Masa kanak-kanak disebut dengan masa keemasan, karena pada masa ini anak lebih mudah menerima rangsangan dari lingkungan untuk menunjang perkembangan jasmani dan rohani yang ikut menentukan keberhasilan anak didik dimasa mendatang. Masa ini juga merupakan masa kritis dimana anak memerlukan stimulus yang tepat. Dengan demikian diperlukan wadah yang tepat untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak yang tercakup pada Permendikbud 137 tahun 2014 yaitu perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik, kecerdasan/kognitif, sosial emosional, bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.

Kemampuan kognitif anak salah satunya adalah mengenal lambang bilangan sangat penting dikuasai oleh anak, sebab akan menjadi dasar pemahaman konsep-konsep matematika selanjutnya dijenjang pendidikan berikutnya. Pengenalan lambang bilangan pada awal masa sekolah sangatlah penting. Dengan hal tersebut pada lembaga prasekolah memang tidak ada pembelajaran bidang studi seperti di Sekolah Dasar (SD).

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa perkembangan anak pada usia dini sangat penting untuk dikembangkan, karena dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini mengalami perkembangan yang sangat pesat, stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Melalui pemberian stimulasi, rangsangan, serta bimbingan yang tepat maka diharapkan dapat meningkatkan seluruh aspek kognitif salah satunya mengenal lambang bilangan.

Counting Hands merupakan suatu media permainan yang berbentuk tangan yang disertai jari jemari yang mempunyai ukuran besar dan lebar sesuai dengan bentuk tangan, media ini dapat digunakan untuk mengenal lambang bilangan supaya anak mengerti dan paham dengan lambang bilangan. Penggunaan media *Counting Hands* dengan cara anak berhitung 1-10 dan jari yang dimainkan ditutup satu persatu sesuai dengan jumlah yang diminta, atau anak dapat mengurutkannya jumlah 1-10, anak dapat mencocokkan jumlah sesuai dengan lambang bilangan dan anak juga dapat berhitung dengan benda sesuai dengan jumlahnya.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 58 tahun 2009, pengembangan indikator mengenal lambang bilangan adalah (1) Menunjukkan lambang bilangan 1-10 (2) Meniru lambang bilangan 1-10 (3) Menghubungkan/memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 (anak tidak disuruh menulis).

Meskipun anak dapat mengenal angka dengan sendiri namun untuk sampai pada tahap memahami bentuk angka tersebut dibutuhkan stimulasi yang tepat dilingkungan keluarga dan sekolah.

Berdasarkan observasi awal di TK Ananda terdapat beberapa permasalahan pada anak saat mengenal lambang bilangan yaitu (1) Beberapa orang anak belum mampu menyebutkan urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan jari (2) Beberapa orang anak belum mampu mengenal lambang bilangan hal ini terlihat ketika guru menunjukan angka 6 hanya beberapa orang anak yang mampu menjawab kartu yang ada pada guru tersebut (3) Ketika guru meminta anak untuk menghitung jumlah yang sesuai dengan kartu anak belum mampu, hal ini terlihat ketika guru mellihatkan kartu dengan angka 8 hanya beberapa orang yang mampu menunjukan jumlah 8 dengan menggunakan jari. (4) Ketika anak diminta untuk menghubungkan simbol sesuai dengan jumlah lambang bilangan, masih banyak anak yang salah dalam menghubungkannya hal ini terlihat saat mengerjakan LKA anak menarik garis dari jumlah 5 ke lambang bilangan ke 7.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian moden pra-eksperimen *true experimental design* yaitu dengan jenis-jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena memenuhi syarat. Yang dimaksud dengan persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lainnya yang disebut dengan kelompok pembanding atau kelompok kontrol ini akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan perlakuan. Model design ini menggambarkan sebagai berikut:

E	O	X	O ₂
<hr/>			
K	O ₃		O ₄

Gambar 1. *Pretest –Posttest Control Group Design*

Keterangan:

O1 : Nilai *pretest* kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan

O2 : Nilai *posttest* kelas eksperimen sesudah perlakuan

O3 : Nilai *pretest* kelas kontrol tanpa perlakuan

O4 : Nilai *posttest* kelas kontrol tanpa perlakuan

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

X : Perlakuan (*Treatment*)

Sugiyono (2012) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa dikelas A di TK ananda yang berjumlah 2 kelas. Jumlah keseluruhan siswa kelas A adalah sebanyak 46 orang anak, yang terdiri dari 23 orang anak kelas A1 dan 23 orang anak dikelas A2. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji homogenitas, uji normalitas, dan uji linearitas. Setelah memenuhi prasyarat maka data dianalisis menggunakan uji t. Teknik ini sesuai dengan metode eksperimen yang dikemukakan oleh sugiyono (2010) adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Untuk menunjukkan kategori peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan setelah diterapkannya media *Counting Hands* maka dilakukan uji gain ternormalisasi

$$G = \frac{\text{skorPosttest} - \text{SkorPretest}}{\text{SkorMaksimal} - \text{Skorpretest}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Jadwal Penelitian

Hari / tanggal	Kegiatan	Tempat
Selasa 02 Mei 2017	Observasi sekolah	Sekolah
Kamis 04 Mei 2017	<i>Pretest</i>	Sekolah
Senin 08 Mei 2017	<i>Treatment 1</i>	Sekolah
Selasa 09 Mei 2017	<i>Treatment 2</i>	Sekolah
Rabu 10 Mei 2017	<i>Treatment 3</i>	Sekolah
Sabtu 13 Mei 2017	<i>Treatment 4</i>	Sekolah
Senin 15 Mei 2017	<i>Posttest</i>	Sekolah

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *t-test* untuk melihat perbedaan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen serta untuk melihat seberapa besar pengaruh media *Counting Hands* terhadap kemampuan mengenal

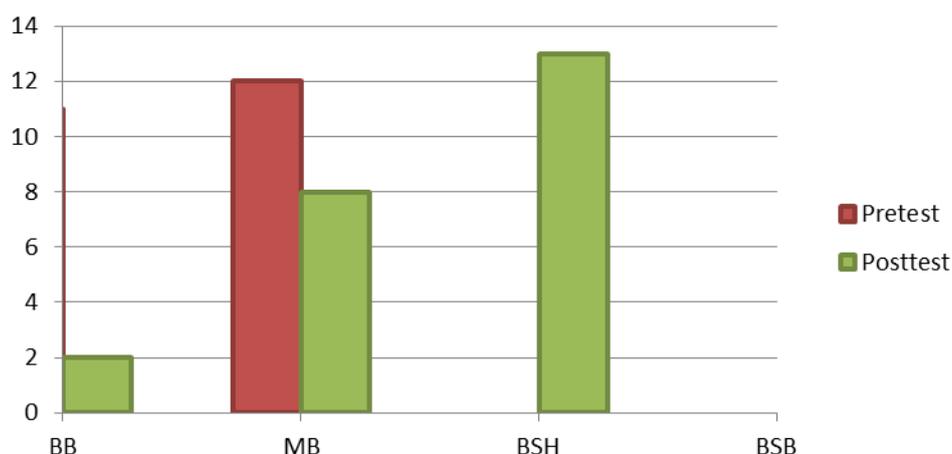
lambang bilangan anak usia 4-5 tahun. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika $Sig. < 0,05$. Jika $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak dan sebaliknya jika $Sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Sebelum dan Sesudah di TK Ananda Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Kelas Kontrol

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1.	BSB	76-100%	0	0	0	0
2.	BSH	56-75%	0	0	13	56.52
3.	MB	41-50%	12	52.17	8	34.78
4.	BB	<40%	11	47.83	2	8.70

Sumber: Olahan Data Penelitian 2017

Berdasarkan tabel diatas perbandingan sebelum dan sesudah pada kelas kontrol diatas maka dapat diketahui bahwa anak yang tidak diberikan perlakuan mengalami perubahan yang tidak signifikan yaitu anak yang awalnya berada pada kriteria BSB sebanyak 0 orang anak dengan presentase 0%, anak yang pada kriteria BSH sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang berada pada kriteria MB sebanyak 12 orang anak dengan presentase 52.17%, dan anak yang berada pada kriteria BB sebanyak 11 orang anak dengan presentase 47.83%. Kemudian terjadi perubahan menjadi anak yang berda pada kriteria BSB sebanyak 0 orang anak dengan presentase 0%, yang berada pada kriteria BSH sebanyak 13 orang anak dengan presentase 56.52%, yang berada pada kriteria MB sebanyak 8 orang anak dengan presentase 34.78%, dan terdapat anak yang berada dokriteria BB sebanyak 2 orang dengan presenrase 8.70%. Untuk lebih jelas dapat kita lihat pada grafik berikut:



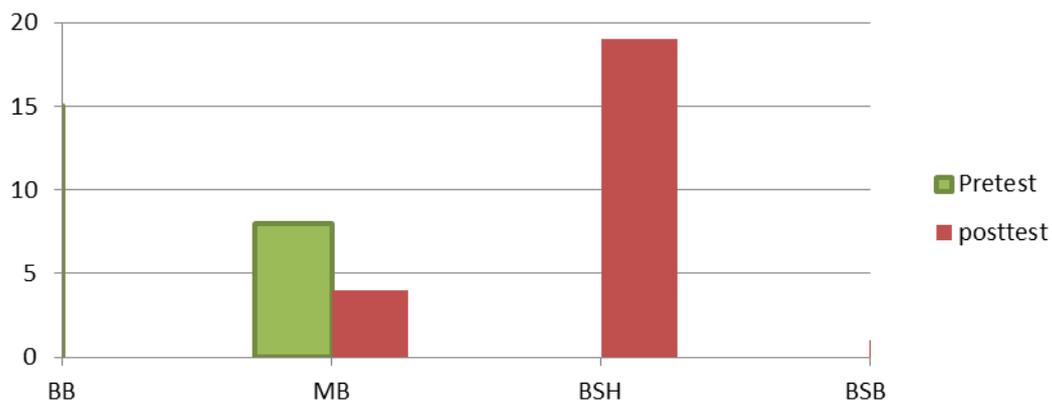
Gambar 2. Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Sebelum dan Sesudah di TK Ananda Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Kelas Eksperimen

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1.	BSB	76-100%	0	0	1	4.35
2.	BSH	56-75%	0	0	19	82.60
3.	MB	41-50%	8	34.78	3	13.04
4.	BB	<40%	15	65.22	0	0

Sumber: Olahan Data Penelitian 2017

Berdasarkan tabel perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak telah diberikan media *Counting Hands* mengalami peningkatan. Anak yang awalnya berada pada kriteria BSB sebanyak 0 orang anak dengan presentase 0%, anak yang berada pada kriteria BSH sebanyak 0 orang dengan presentase 0%, anak yang berada pada kriteria MB sebanyak 8 orang anak dengan presentase 34.78%, dan anak yang berada pada kriteria BB sebanyak 15 orang anak dengan presentase 65.72%. Kemudian terjadi peningkatan menjadi anak yang berada pada kriteria BSB sebanyak 1 orang anak dengan presentase 4.35%, anak yang berda pada kriteria BSH sebanyak 19 orang anak dengan presentase 82.60%, yang berda pada kriteria MB sebanyak 3 orang anak dengan presentase 13.04%, dan yang berada pada kriteria BB sebanyak 0 orang anak dengan presentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Uji Linearitas

Tabel 3 Uji Linearitas

		ANOVA Table				
		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
kelas_kontrol * kelas_eksperimen	(Combined)	8.068	3	2.689	17.687	.000
	<i>Between</i>	7.886	1	7.886	51.864	.000
	<i>Linear</i>					
	<i>Deviation</i>					
	<i>from</i>	.182	2	.091	.598	.560
	<i>Linear</i>					
	<i>Within</i>	2.889	19	.152		
	<i>Groups</i>					
	<i>Total</i>	10.957	22			

Sumber: Data Olahan Penelitian (Lampiran 11, hal 75)

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan mengenal lambang bilangan anak didik dengan penggunaan media *Counting Hands* sebesar 0,000. Yang artinya nilai *sig Combined* lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan hubungan antara sebelum dan sesudah penggunaan media *Counting Hands* adalah linear.

Uji Homogenitas

Tabel 4 Uji Homogenitas

Test Statistics		
	kelas_kontrol	kelas_eksperimen
<i>Chi-Square</i>	3.739 ^a	5.696 ^b
<i>df</i>	2	3
<i>Asymp. Sig.</i>	.154	.127

Sumber: Data Olahan Penelitian 2017

Berdasarkan dari tabel di atas diperoleh nilai *Asimp Sig* kontrol 0.154 dan kelas eksperimen 0.127 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varian yang sama.

Uji Normalitas

Tabel 5 Uji Normalitas

		kelas_kontrol	kelas_eksperimen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
N		23	23
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	2.04	3.35
	<i>Std. Deviation</i>	.706	.885
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.264	.218
	<i>Positive</i>	.264	.218
	<i>Negative</i>	-.258	-.204
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1.265	1.046
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.082	.224

Sumber: Data Olahan Penelitian 2017

Data dikatakan normal jika tingkat *sig.* Pada kolom *kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* kelas kontrol sebesar 0.082 pada kelas eksperimen *Nilai Sig* sebesar 0.224. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Sebelum melihat apakah ada perbedaan kemampuan motorik kasar anak didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, perlu dilihat *t-test* data kelas kontrol dan kelas eksperimen seperti tabel berikut:

Perbandingan *Pretest* kelas kontrol dan eksperimen

Tabel 6 Uji Perbandingan *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Independent Samples Test								
<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>			<i>t-test for Equality of Means</i>					
<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
							<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
							<i>r</i>	<i>r</i>

prettest	<i>Equal variance assumed</i>	1.424	.239	.879	44	.384	.217	.247	-.281	.716
	<i>Equal variance not assumed</i>			.879	41.245	.385	.217	.247	-.282	.717

Sumber: Olahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai statistic t_{hitung} sebesar 0.879 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga t_{hitung} 0.879. Karna nilai (*Sig.2-tailed*)=0.384, karna nilai (*Sig.2-tailed*)= 0.384 > 0.05. Dengan dk 44 maka t_{hitung} 0.879 lebih kecil dari t_{tabel} =2.015. Dengan demikian H_0 = diterima dan H_a = ditolak, ini berarti bahwa kemampuan mengenali lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Ananda Desa Pandau Jaya Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar membutuhkan permainan yang dapat mendorong bakat dan minat anak untuk peningkatan kemampuan mengenali lambang bilangan pada anak, sehingga media *Counting Hands* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenali lambang bilangan pada anak.

Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Tabel 7. Uji *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Pair	pretest	Paired Samples Test				T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper			
1	posttest	-2.043	.706	.147	-2.349 -1.738	-13.887	22	.000

Sumber: Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai uji statistik t_{hitung} sebesar -13.887 uji dua pihak berarti harga mutlak sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga t_{hitung} = 13.887 karena nilai (*Sig. 2-tailed*) =0,000 < 0,05. Dengan dk =22, maka dapat dilihat harga t_{hitung} = 13.887 lebih besar dari t_{tabel} = 2.073. Dengan demikian dalam penelitian kelas kontrol lebih rendah dibanding dengan kelas eksperimen, pengaruh terdapat pada kelas kontrol memang mengalami peningkatan, tetapi tidak terlalu signifikan dibandingkan pada kelas eksperimen yang menggunakan media *Counting Hands*.

Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Tabel 8 Uji Perbandingan *Pretest* dan *posttest* Kelas Eksperimen

		Paired Samples Test				T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-3.304	.876	.183	-3.683 2.926	-18.097	22	.000

Sumber: Data olahan 2017

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai uji statistic t_{hitung} sebesar -18.097 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (sugiyono,2010) sehingga $t_{hitung} = 18.097$ karna nilai (Sig. 2-tailed)= 0.000 < 0.05. Dengan dk= 2, maka dapat dilihat harga $t_{hitung} = 18.097$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2.073$. Dengan demikian $H_0 =$ ditolak dan $H_a =$ diterima berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh menggunakan media *Counting Hands* sebelum dan sesudah terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak yang berada pada kelas eksperimen.

Perbandingan *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Tabel 9 Uji Perbandingan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Independent Samples Test							
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Posttest	Equal variances assumed	3.758	.059	-3.542	44	.001	-1.087	.307	-1.705 - .468
	Equal variances not assumed			-3.542	36.720	.001	-1.087	.307	-1.709 - .465

Berdasarkan tabel 4.19 di atas menunjukan nilai uji statistic t_{hitung} sebesar -3.542, karna nilai (*Sig 2-tailed*) = 0.001 < 0.05. Dengan dk 44, maka dapat dilihat harga t_{hitung} =3.542 lebih besar dari t_{tabel} = 2.015. Dengan demikian H_0 = ditolak dan H_a = diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh media *Counting Hands* terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan di TK Ananda Desa Pandau Jaya Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar.

Pengaruh Penggunaan *Counting Hands* Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun di TK Ananda Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *counting hands* terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Ananda Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar (Meltze,2002).

$$G = \frac{\text{skorposttest} - \text{skorpretest}}{\text{skormaksimal} - \text{skorpretest}} \times 100\%$$

$$G = \frac{178 - 101}{276 - 101} \times 100\%$$

$$G = \frac{77}{175} \times 100$$

$$G = 44 \%$$

Keterangan:

- G = Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*
Posttest = Nilai setelah dilakukan perlakuan
Pretest = Nilai sebelum perlakuan
 100% = Angka tetap

Berdasarkan rumus di atas didapat bahwa pengaruh yang diberikan penggunaan *Counting Hands* terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan di TK Ananda Desa Pandau Jaya Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar adalah sebesar 44% maka dapat dilihat kategori peningkatan sebesar 44% yaitu berada pada kategori sedang $30\% < 44\% < 70\%$.

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan sebelum dan setelah diberi perlakuan menggunakan media *Counting Hands*. setelah dilakukan uji perbandingan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, uji signifikan perbedaan ini dengan statistic diperoleh data t_{hitung} = 18,097 dengan Sig = 0,00. Karena nilai Sid < 0,05 berarti signifikan. Jadi ada perbedaan perubahan kemampuan mengenal lambang bilangan peserta didik yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media *Counting Hands* pada kelas eksperimen.

Setelah dilakukan uji perbandingan *pretest* dan *posttest* kelas kontrol, uji perbedaan ini dengan statistik t_{hitung} =13,887 dengan Sig = 0,000. Karena nilai sig < 0,05 berarti signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan pada kelas kontrol yang menjadi perbandingan kelas eksperimen. Namun hasil yang diperoleh lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. Setelah dilakukan uji *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, uji perbedaan ini dengan statistik t_{hitung} sebesar 0,879

dengan sig 0,384 atau $0,384 > 0,05$, berarti, berarti tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan mengenal lambang lambang bilangan anak saat melakukan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah dilakukan uji perbandingan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol uji perbedaan ini dengan statistic diperoleh $t_{hitung} = 3,542$ dengan Sig = 0,001. Karena nilai sig < 0,05, berarti signifikan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *Counting Hands* terhadap mengenal lambang bilangan pada anak usia dini.

Hal ini berarti bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak dengan menggunakan media *Counting Hands* yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif penggunaan media *Counting Hands* terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak sebesar 44% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian di atas mengidentifikasi bahwa penggunaan media *Counting Hands* dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak dan membuat anak didik lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Pengenalan lambang bilangan pada anak yaitu, anak terlebih dahulu memahami dengan bahasa simbol yang disebut dengan abstraksi yang dikenal pula dengan istilah abstraksi empiris, langkah berikutnya mengajarkan anak dengan menghubungkan antara pengertian bilangan dengan simbol/ lambangnya. Misalnya, antara dua buah koin dengan kata "satu" dan simbol "1", dan seterusnya. Guru dapat menggunakan berbagai macam dan cara untuk mengenalkan hal tersebut. Slamet Suyanto (dalam Rai Puji Lestari, 2005).

Anak usia 2-7 tahun berada pada tahap praoperasional anak mulai menunjukkan proses berpikir yang lebih jelas dibandingkan dengan tahap sebelumnya. Anak mulai mengenali simbol termasuk bahasa dan gambar. C.Asri Budiningsi (dalam Dewi Lestari, 2005). Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Counting Hands* dalam pembelajaran efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Ananda Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Nantinya hasil yang dicapai oleh subjek penelitian akan dipengaruhi oleh banyak faktor. Tetapi walaupun demikian masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kemampuan mengenal lambang bilangan. Semua faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak perlu mendapat perhatian, kemampuan mengenal lambang bilangan dapat ditingkatkan secara maksimal.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan mengenal kemampuan mengenal lambang bilangan anak pada usia 4-5 tahun di TK Ananda Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, dimana dapat diketahui ada perbedaan berupa peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan penggunaan media *Counting Hands* dengan besar pengaruh 44% berada pada kategori sedang.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah
Perlunya penambahan dan melengkapi fasilitas yang ada di sekolah untuk membantu para guru dalam menjalankan strategi dalam pembelajaran, agar dapat meningkatkan seluruh aspek perkembangan peserta didik.
2. Bagi Guru
Media *Counting Hands* dijadikan sumber media/alat dalam pembelajaran bagi guru, sehingga anak akan lebih bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran dan sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran dan strategi pembelajaran, sehingga guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memanfaatkan media dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan yang dalam hal ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan media *Counting Hands* sebagai bahan acuan dan media ini dapat dimodifikasi kembali sesuai dengan kemampuan atau perkembangan yang akan diteliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan anak usia dini*. Jakarta. Kencana.
- Arif S. Sadiman, dkk. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Bandru Zaman, dkk, 2005. *Media dan sumber belajar TK*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- B.E.F. Montolalu, dkk.2008. *Bermainan dan Permainan Anak*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Diana Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak usia Dini*. Jakarta. Kencana.

- Iriani Indri Hapsari. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta Barat. Indeks penerbit.
- Luluk Asmawati. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Jakarta. PT. Remaja Rosda Karya
- Masitoh. 2007. *Strategi pembelajaran Tk*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Novan Ardy Wilyani. 2014. *Psikologi Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta. Gava media.
- Marmasse Natalia, ddk. 2013. *Numerical Mechanisms and Children's Concept of Numbers*. The Media Laboratory Massachusetts Institute of Technology, (online), (<http://media.mit.edu>), di akses 19 April 2013).
- Tadkiroatun Musfiroh. 2011. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta. Universitas Riau.
- Ria Puji Lestari. 2014. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Penggunaan Media Kartu Angka Dan Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok A2 TK Masyitoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rini Hildayani. 2008. *Psikologi perkembangan anak*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Rita kurnia. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Anak usia Dini*. Pekanbaru.Cendekia Insani.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk penelitian*. Bandung.Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian adminstrasi*. Bandung Alfabeta..
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur penelitian (suatu pendekatan praktek)*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Yuliani Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. PT Indeks Permata Puri Media.